

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Pamukan Utara**

SMA Negeri 1 Pamukan Utara beralamat di jalan Serdang Bakau RT 2 Desa Bakau Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru. SMA Negeri 1 Pamukan Utara berdiri pada tahun 2003 dengan nama asal SMA PGRI. Pada tahun 2003 setelah pembangunan gedung selesai SMA Negeri 1 Pamukan Utara sudah mulai menerima siswa, dan SMA Negeri 1 Pamukan Utara mempunyai 3 orang pendidik saja. Seiring berjalannya waktu SMA Negeri 1 Pamukan Utara memasukkan Guru PNS sehingga guru di SMA tersebut menjadi banyak dan status sekolah negeri, nilai akreditasi B.

##### **2. Profil Sman 1 Pamukan Utara**

SMAN 1 Pamukan Utara beralamat Jl. Serdang Bakau tepatnya di desa Bakau Kecamatan Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan dengan kode pos 72169.

- a. Nama Sekolah : SMAN 1 PAMUKAN UTARA
- b. NPSN : 30303325
- c. Jenjang Pendidikan : SMA
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Jl. Serdang Bakau

- RT / RW : 2/1
- Kode Pos : 72169
- Kelurahan : Bakau
- Kecamatan : Pamukan Utara
- Kabupaten/Kota : Kotabaru
- Provinsi : Kalimantan Selatan
- f. Posisi Geografis : -24805 Lintang 116,3268 Bujur
- g. SK Pendirian Sekolah : No. 308 TAHUN 2003
- h. Tanggal SK Pendirian : 2003-06-02
- i. Status kepemilikan : Pemerintah Daerah

### **3. Visi dan misi SMAN 1 Pamukan Utara**

#### **a. Visi :**

Terwujudnya insan cerdas yang peka, handal, beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, dan trampil.

#### **b. Misi :**

1. Meningkatkan iman dan taqwa melalui bimbingan kegiatan keagamaan.
2. Memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada siswa untuk mengembangkan potensi pribadi masing-masing dalam bidang imtaq, iptek, olahraga dan kegiatan sosial.

3. Meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya dan seni melalui pembinaan yang berkelanjutan.

#### **4. Keadaan Guru**

Guru merupakan pembimbing langsung anak di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan guru sangat mempengaruhi kelangsungan siswa dalam belajar, kualitas kelulusan sangat dipengaruhi dengan adanya kualitas guru tersebut. Seiring dengan perkembangan serta semakin pesatnya kemajuan SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, maka lembaga pendidikan ini terus berbenah diri, salah satunya dilakukan melalui penambahan dan pembinaan tenaga pendidik yang sesuai dengan kompetensinya dengan harapan bahwa siswa memperoleh apa yang menjadi tujuan dalam belajar.

Melalui observasi yang peneliti lakukan di SMAN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, tenaga pengajar dan staff tata usaha pada SMA Negeri 1 Pamukan Utara secara keseluruhan berjumlah 21 orang, termasuk didalamnya Kepala Sekolah. Adapun rincian jumlah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 : Data Guru SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023**

No	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Edy Rakhmadi, S. Pd	S1 Bahasa Inggris	Kepala Sekolah
2	Abdul Majid, S. Pd	S1 Geografi	Guru Mapel
3	Ahmad Zaidi, S. Pd	S1 Pend. Matematika	Guru Mapel
4	Bahriyadi, S. Pd. I	S1 PAI	Guru Mapel
5	Dewi Noviana, S. Pd	S1 Biologi	Guru Mapel
6	Drs. Djoko Sukarsono, MM	S2 Pend. Kesenian	Guru Mapel
7	Dwi Mulwanto, S. Sos	S1 Administrasi Negara	Guru Mapel
8	Elisabeth L. Panjaitan	S1 Pend. Agama Kong hu chu	Guru Mapel
9	Fitriyaningsih, S. Si	S1 Kimia	Guru Mapel
10	Husnul Hidayah, SE	S1 Ekonomi	Guru Mapel
11	Indriani Astuti N, S. Pd	S1 Pend. Olahraga dan Kesehatan	Guru Mapel
12	Ismaji, S.Pd	S1 PAI	Guru Mapel
13	Latif Nuraini, S.Pd	S1 Ekonomi	Guru Mapel
14	Nani Agustina, S.Pd	S1 Geografi	Guru Mapel
15	Purwanti, SE	S1 Ekonomi	Guru Mapel
16	Sarjito, S.Pd	S1 Bahasa Indonesia	Guru Mapel
17	Sarwani, S.Pd	S1 Filsafat dan Sosilogi Pendidikan	Guru Mapel
18	Alwi Shihab	SMA	Tata Usaha

Sumber data : Tata Usaha SMA Negeri 1 Pamukan Utara

### 5. Keadaan siswa SMA Negeri 1 Pamukan Utara

Tabel berikut menyajikan tentang jumlah siswa SMAN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	X 1	12	13	25
2	X 2	13	13	26
3	X 3	10	18	28

4	XI 1	8	17	25
5	XI 2	11	15	26
6	XI 3	11	14	25
7	XII IPS 1	6	13	19
8	XII IPS 2	16	7	23
9	XII MIPA 1	6	14	20
10	XII MIPA 2	12	7	19
<b>Jumlah</b>		105	131	236

**Sumber data: TU SMA Negeri 1 Pamukan Utara**

Tabel di atas menunjukkan bahwa keadaan SMAN 1 Pamukan Utara pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah dengan perincian sebagai berikut:

1. Kelas X terdiri dari 35 orang laki-laki dan 44 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 79 orang.
2. Kelas XI terdiri dari 30 orang laki-laki dan 46 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 76 orang.
3. Kelas XII terdiri dari 40 orang laki-laki dan 41 orang perempuan dengan jumlah keseluruhannya 81 orang.

Dengan demikian keadaan siswa SMAN 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru dari kelas VII, VIII, dan IX terdiri dari 105 orang laki-laki dan 131 orang perempuan. Jadi keseluruhannya berjumlah 236 orang.

## **6. Keadaan sarana dan prasarana**

Kelangsungan pendidikan formal tidak hanya didukung oleh tenaga pengajar dan siswa, tetapi harus didukung pula oleh sarana dan prasarana, misalnya fasilitas gedung sekolah dan alat-alat pengajaran

yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran serta lingkungan yang dapat memberi suasana edukatif. Karena itu, masalah sarana dan fasilitas ini, tetap menjadi bagian dari objek penelitian dalam setiap kegiatan meneliti.

Keadaan sarana pendidikan dan fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru Tahun Ajaran 2022/2023.**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Mushola	1	Baik
2	Ruang kelas	10	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Rapat	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan/ aula	1	Baik
7	Wc guru	1	Baik
8	Wc Siswa	2	Baik
9	Lab komputer	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Ruang TU	1	Baik
13	Lab Biologi	1	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Lab IPA	1	Baik
16	Wc bersama	1	Baik

Sumber data : TU SMA Negeri 1 Pamukan Utara

## **B. Deskripsi Data**

Setelah peneliti menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, maka selanjutnya akan peneliti paparkan tentang data-data yang diperoleh selama melakukan penelitian baik dari hasil observasi maupun wawancara, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada subjek yang sudah ditentukan, maka dapatlah dikumpulkan data mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dan faktor-faktornya di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

Data disusun secara sistematis, ringkas dan sederhana dengan mengelompokkan data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disimpulkan secara umum. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru dalam upaya guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi dapat dilihat dalam uraian dibawah ini:

### **1. Data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.**

Upaya guru untuk mencerdaskan siswa dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Aktifitas guru yang dilakukan dalam rangka mendidik atau transfer of value, mengajar, membimbing dan melakukan transfer of knowledge dalam proses belajar mengajar harus dilakukan

oleh seorang guru yang memiliki kiat-kiat atau usaha yang kuat dan trampil yang disertai dengan kemampuan yang mumpuni atau professional.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an butuh adanya sebuah proses. Proses tersebut harus ditunjang dengan upaya-upaya guru yang konkrit. Begitu juga di sekolah SMA N 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Pamukan Utara, maka peneliti memperoleh data mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Dalam hal ini peneliti menemukan jawaban mengenai pemersalahan tersebut sebagai berikut:

**a. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, yaitu di SMA Negeri 1 Pamukan Utara ada Pembiasaan tadarus Al-Qur'an siswa membaca Al-Qur'an setiap hari rabu sebelum memulai jam pelajaran di kelas. Hal ini sebagaimana yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam pembiasaan baca Al-Quran terhadap siswa sebelum masuk pembelajaran.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada bapak Bahriyadi S. Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam dalam tadarus Al-Qur'an sebagai berikut:

“tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru mulai dilakukan pada tahun 2017 silam,

dan Sempat terhenti karna adanya virus covid 19 yang dimana mengharuskan siswa belajar jarak jauh atau daring. Namun sekarang sudah kembali di laksanakan. Membaca Al-Qur'an di mulai pada jam 0 dari jam 07.30 sampai jam 08.15, kegiatan terjadwal setiap hari Rabu seminggu sekali khusus tadarus Al-Qur'an. Adapun membaca Al-Qur'an ada yang memakai Al-Qur'an, ada pula yang membacanya lewat aplikasinya di android. Setelah membaca Al-Qur'an selesai maka untuk kegiatan selanjutnya adalah bimbingan dari guru Pendidikan Agama Islam berupa tausiah yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam. Dan kemudian ditutup dengan sholawat nariyah."<sup>67</sup>

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Ismaji S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagaimana dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“Untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu adanya pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan rutin setiap hari Rabu pagi sebelum masuk ke kelas pada pukul 0 yaitu jam 7.30-08.15 yang bertempat di lapangan dan terkadang didalam kelas. Setiap siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an baik membaca langsung dengan mushaf Al-Qur'an ataupun membaca lewat aplikasi Al-Qur'an di android. Di sini kami pun ikut membaca Al-Qur'an. Adapun bagi yang belum bisa membaca Al-Qur'an mereka belajar BTQ dengan membaca Iqra dengan pendampingan khusus”<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara tersebut yang diutamakan dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamukan Utara adalah pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap siswa terutama yang memang belum bisa membaca Al-Qur'an. Agar siswa

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 08.45 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

<sup>68</sup> Wawancara dengan bapak Ismaji, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 09.30 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

mengalami peningkatan membaca Al-Qur'an. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan pembiasaan tadarus Al-Qur'an agar melatih siswa dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Memberikan motivasi pada siswa untuk membaca Al-Qur'an.

Pembiasaan tadarus Al-Qur'an, sebagai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an memberikan manfaat kepada siswa agar menambah minat siswa untuk membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan ini menjadi karakter pada siswa.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa yang pertama bernama Riska Annisa Nuraini kelas X yang merasakan manfaat dari tadarus Al-Qur'an menyatakan bahwa:

“Menurut saya kak, manfaat yang saya rasakan, saya yang awal jarang membaca Al-Qur'an sekarang sudah sering, karena sebagai umat Islam membaca Al-Qur'an itu keharusan, jadi kita harus tahu baik nanti di tes satu-satu atau tidak tetap saja kita harus tahu membaca Al-Qur'an. Biasanya selain dites sama guru lebih ditekankan mengaji karena ada tadarus”<sup>69</sup>

Hal yang sama di rasakan oleh Julia Amimin kelas XII, menyatakan bahwa:

“Manfaatnya untuk saya jadi lebih paham dan lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan mempelajari ilmu tajwid dan jadi tau hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an, dan saya menjadi

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Riska Annisa Nuraini siswa kelas X SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, 1 November 2022 jam 14.48 WITA

terbiasa dalam membaca Al-Qur'an tidak hanya di sekolah tetapi dirumah juga membaca Al-Qur'an"<sup>70</sup>

Hal ini juga di perkuat oleh Husaini siswa kelas X, yang mengungkapkan bahwa:

“manfaatnya untuk saya jadi lebih tau bagaimana cara membaca Alquran dengan baik dan benar karena mengetahui hukum tajwidnya, dan saya jadi terbiasa membaca Al-Qur'an, sehingga saya tidak hanya membaca di sekolah saja tetapi di rumah juga membaca Al-Qur'an ”.<sup>71</sup>

Dalam upaya merealisasikan hasil yang maksimal dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an bahwa benar kegiatan ini memberikan motivasi bagi siswa dan membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an.

#### **b. Upaya melalui kegiatan belajar mengajar PAI**

Belajar merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan manusia, bahkan menjadi kebutuhan pokok. Islam menegaskan perintah menuntut ilmu atau belajar dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad saw, bahkan perintah untuk mempelajari Al-Qur'an, membaca dan mengajarkannya juga disebutkan dalam hadits. Saat ini yang membuat siswa-siswa kesulitan membaca Al-Qur'an adalah tidak adanya dorongan dari orang tua, lingkungan, teman sejawat yang menyebabkan mereka malas untuk belajar

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Julia Amimin siswa kelas XII SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, 1 November 2022 jam 14.48 WITA

<sup>71</sup> Wawancara dengan Husaini kelas X SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, 1 November 2022 jam 14.48 WITA

membaca Al-Qur'an termasuk rasa malas untuk melihat huruf-huruf arab.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara bersama guru Pendidikan Agama Islam guru di SMA N 1 Pamukan Utara menjembatani siswa dan meluruskan apa yang tidak diketahui siswa hingga mereka tersadar dan mau untuk mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Selain dari pembiasaan tadarus Al-Qur'an. Guru Pendidikan Agama Islam meminta kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an pada saat proses belajar mengajar PAI, maka dengan demikian sekolah memberikan waktu untuk membaca Al-Qur'an bersama sesuai dengan arahan guru Pendidikan Agama Islam.

Bapak Bahriyadi S. Pd mengutarakan upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an bahwasanya:

“Dalam kegiatan belajar mengajar PAI pada setiap awal pertemuan pembelajaran, saya akan meminta siswa membaca surat-surat pendek dengan bersama-sama sekitar 5-10 menit. Hal ini saya batasi karena ada ada materi yang harus disampaikan juga, kegunaan membaca surat-surat pendek agar mereka terbiasa untuk melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an.”<sup>72</sup>

Serupa dengan itu, Bapak Ismaji, S.Pd menambahkan:

“dalam meningkatkan dan melatih siswa dalam membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lakukan, saya meminta siswa untuk membaca Asmaul husna terlebih dahulu, lalu membaca surah-surah pendek, agar siswa

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 08.45 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

terbiasa untuk membaca Al-Qur'an bukan hanya di sekolah tetapi Dirumah pun membaca Al-Qur'an."<sup>73</sup>

Upaya guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMA N 1 Pamukan Utara adalah pembiasaan lidah para siwa yang memang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali, yang di lakukan melalui kegiatan pembelajaran tidak harus banyak ataupun mencapai satu surat atau membaca Iqro satu penuh. Supaya mereka mengalami perkembangan dalam kemampuan untuk membaca Al-Qur'an.

Dalam membaca Al-Qur'an guru membuat beberapa kriteria siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Indikator keberhasilan dijadikan sebagai acuan dalam membentuk keberhasilan proses tadarus Al-Qur'an dan belajar mengajar atau tercapainya tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

“Membaca dengan tartil, artinya siswa dapat membaca sesuai dengan ketepatan tajwid, sesuai dengan makhrajnya, dan membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan. Karena ini di ranah SMA, sekolah umum, jadi tingkat atau kriteria kemampuannya pun tidak saya haruskan yang bagus sekali. Namun akan menjadi poin plus jika memang ada peserta didik yang dasar kemampuannya membaca Al-Qur'an sudah bagus dan ditambah dengan latihan yang terus menerus.”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan bapak Ismaji, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 09.30 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

<sup>74</sup> Wawancara dengan bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 08. 45 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Ismaji S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagaimana dalam wawancaranya beliau mengatakan:

“yang menjadi kriteria siswa sudah pandai membaca Al-Qur’an yakni dilihat dari ketepatan tajwidnya, kesesuaian dengan makhrajnya, membaca Al-Qur’an dengan tartil, membaca Al-Qur’an itu dengan adab yang baik”<sup>75</sup>

### c. Memberikan motivasi pada siswa untuk membaca Al-Qur’an

Berdasarkan Observasi yang peneliti lakukan, agar siswa memiliki semangat yang lebih untuk membaca Al-Qur’an guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan motivasi tentang pentingnya Membaca Al-Qur’an, mempelajari isi kandungannya, serta manfaatnya untuk kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Kegiatan ini dilakukan guru Pendidikan Agama Islam baik ketika di akhir kegiatan tadarus Al-Qur’an, membuka pembelajaran maupun di akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada bapak Bahriyadi S. Pd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam dalam tadarus Al-Qur’an sebagai berikut:

“Untuk antusias siswa dalam mengikuti tadarus Al-Qur’an sekitar 70%, jadi tingkat kesenangan nya macam macam ada yang antusias sekali ada yang biasa biasa saja. Selain itu saya selalu mengingatkan akan pentingnya mempelajari Al-Qur’an, manfaat membaca Al-Qur’an dan memahami isi kandungannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Saya juga mengingatkan kepada siswa untuk selalu melakukan shalat,

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan bapak Ismaji, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 09.15 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

jujur, dan jangan sampai melupakan Al-Qur'an. Karena bagaimana lagi anak-anak sekarang dengan pergaulan dan teknologi yang semakin modern membuat mereka sering mengabaikan kewajiban-kewajiban dalam beribadah sehingga saya tidak enggan untuk selalu mengingatkan mereka.”<sup>76</sup>

Hal senada peneliti tanyakan kepada Bapak Ismaji S. Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan sebagai berikut:

“saya selalu mengingatkan akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, manfaat membaca Al-Qur'an dan memahami isi kandungannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>77</sup>

Memberikan motivasi ternyata sering dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam hal ini dilakukan agar siswa menjadi semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an. Dengan pendekatan keagamaan ini diharapkan peserta didik semakin mencintai Al-Qur'an dan semakin menghayati ajaran agamanya.

## **2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru.**

Dalam upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa tentunya tidak berjalan dengan mudah, terdapat faktor-faktor pendukung dan

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 08. 45 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

<sup>77</sup> Wawancara dengan bapak Ismajii, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 09.30 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

penghambat. Faktor-faktor pendukung di SMA Negeri 1 Pamukan Utara baik itu faktor-faktor internal maupun eksternal

#### **a. Faktor Siswa**

Lancar tidaknya suatu pendidikan tergantung siswa itu sendiri, karena apabila mereka mempunyai kemauan/niat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni kemampuan sesuai dengan kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan dan tentunya tidak akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Begitu juga sebaliknya, seperti halnya kurang dari kemauan untuk membaca Al-Qur'an.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Bahriyadi, S. Pd. Selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau mengatakan:

“Banyak siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an, namun sekedar membaca saja, belum sesuai dengan kaidah tajwid. Dan ada juga siswa yang masih belum bisa. Bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar maupun kurang lancar membaca Al-Qur'an tergantung bawaan masing-masing siswa itu sendiri. Siswa yang sudah bagus bacaanya, membaca dengan tepat sesuai makhraj dan kaidah tajwid dikarenakan siswa tersebut ya aktif di TPA/TPQ di lingkungannya. Iya, Alhamdulillah, jadi siswa yang sudah tepat membaca bisa bantu temannya yang belum bisa membaca”<sup>78</sup>

Hal yang sama juga di katakan oleh bapak Ismaji:

“Yang menjadi faktor penghambatnya yaitu anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena kedisiplinanya kurang peserta didik yang masih labil ini cenderung banyak main-main

---

<sup>78</sup> Wawancara dengan bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 08.45 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

kebanding sriusnya dan kurangnya kesadaran diri masing-masing dari siswa akan pentingnya membaca Al-Qur'an."<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara oleh kedua guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak ismaji dan Bapak Bahriyadi menunjukkan bahwa faktor upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa, berasal dari siswa itu sendiri, dan berasal dari kualitas bacaan siswa.

#### **b. Faktor Guru**

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan karena guru itulah yang akan bertanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa, guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak Ismaji S.Pd, I ungkapan beliau sebagai berikut:

“Disini gurunya juga menjadi salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an. Guru yang mengajar pun juga harus benar-benar mahir dibidang itu, jadi kalau gurunya berpengetahuan yang luas dalam hal bacaan Al-Qur'an maka akan lebih mudah mengajarkan pada murid-murid yang dibimbingnya.”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan bapak Ismajii, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 09.30 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak Ismaji, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 08.45 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Hal yang sama ditegaskan oleh bapak Bahriyadi, S. Pd. I, menyatakan bahwa:

“Salah satu faktor pendukung dari upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa itu adalah adanya 2 guru PAI yang linier terhadap bidangnya, yang keduanya adalah lulusan sarjana.”<sup>81</sup>

### c. Faktor Orang Tua

Keluarga merupakan tempat pertama untuk melakukan interaksi terutama anggota keluarga itu sendiri. Demikian pula interaksi yang dilakukan anak terhadap orang tuanya atau sebaliknya akan berpengaruh sekali terhadap perkembangan dan kepribadian anak tersebut. Sama halnya dengan hal pendidikan, kalau orang tua kurang peduli, kurang perhatian, bahkan pengawasan terhadap perkembangan pendidikan anaknya, maka akan kurang sempurna anak tersebut dalam memenuhi kebutuhan ilmu yang diperolehnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Bahriyadi, S. Pd. I sebagai berikut:

“Kaitannya dengan faktor yang mempengaruhi siswa yaitu salah satunya faktor keluarga. Manakala orang tuanya di rumah kurang peduli, kurang mengawasi, ini akan sangat mempengaruhi sekali. Kemampuan anak untuk bisa membaca Al-Qur’an kurang didukung oleh orangtua dan mereka lebih mengutamakan kegiatan diluar agama. Karena baca Al-Qur’an siswa itu tergantung dari lingkungan keluarga. Kalau orangtuanya serius sejak dini, maka anaknya akan bisa membaca Al-Qur’an dengan baik tapi tidak semua begitu. Ada orang tuanya yang cuek terhadap bacaan Al-Qur’an untuk anaknya

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 09.30 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

dirumah. Ketika sampai di sekolah kurang bisa membaca Al-Qur'an, sementara teman lain bisa membaca Al-Qur'an.”<sup>82</sup>

Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Ismaji, S. Pd. bahwa:

“Kurang adanya respon atau kesadaran dari sebagian orang tua untuk memperhatikan perkembangan keagamaan anaknya, khususnya dalam hal ini membaca Al-Qur'an. Kebiasaan di rumah kurangnya didikan agama dari orang tua sehingga dibawa-bawa sampai sekolah,<sup>83</sup>

Orang tua kurang peduli dan perhatian terhadap kebutuhan pendidikan anaknya. Hal ini yang boleh dibilang akan mempengaruhi anak untuk berkembang kurang baik. Atau dengan kata lain lingkungan keluarga bisa dikatakan negatif apabila dirumah tidak ada dorongan orang tua untuk membimbing anaknya belajar, khususnya dalam membaca Al-Qur'an.

#### **d. Sarana Prasarana**

Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya sebuah sarana merupakan sesuatu yang penting demi berjalannya kegiatan tersebut. Salah satunya adalah dengan adanya tempat atau gedung untuk melakukan kegiatan tersebut. Tanpa adanya suatu sarana atau fasilitas bukan tidak mungkin akan menghambat proses kegiatan tersebut.

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan Bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 08.45 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

<sup>83</sup> Wawancara dengan bapak Ismaji, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 09.30 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

Demikian sama halnya dengan melakukan kegiatan baca Al-Qur'an yang dilakukan oleh para guru-guru.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang dipaparkan oleh Bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru PAI menyatakan bahwa:

“di SMA sarana dan prasarana dalam tadarus Al-Qur'an memadai yaitu ketersediannya Al-Qur'an yang banyak, dan kami menyediakan tempat untuk membaca Al-Qur'an.”<sup>84</sup>

Pernyataan di atas juga didukung oleh pernyataan bapak Ismaji, S. Pd. I, selaku guru PAI juga menuturkan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana yang diberikan oleh guru pada siswa sangat mendukung dalam tadarus Al-Qur'an. Dengan adanya musholla, Al-Qur'an dan buku ilmu tajwid yang dimiliki oleh siswa sangat membantu siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an tanpa terbebani dengan masalah biaya pengadaan sarana tersebut. Dengan demikian upaya ini telah dilakukan sangat baik, karena memenuhi kebutuhan siswa secara keseluruhan.”<sup>85</sup>

### C. Analisis Data

Penjelasan tentang penyajian data yang telah dipaparkan dari hasil observasi dokumenter dan wawancara dalam penelitian ini terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru maka penulis dapat memperoleh data tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan

---

<sup>84</sup> Wawancara dengan bapak Ismaji, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 08.45 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

<sup>85</sup> Wawancara dengan bapak Bahriyadi, S. Pd. I, selaku guru Pendidikan Agama Islam, pada hari Senin, 30 Oktober 2022, jam 09.30 di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru

kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru, faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara.

Untuk lebih terarahnya proses analisis ini, penulis mengemukakan hasil tersebut berdasarkan hasil penyajian secara sistematis dan berurutan sebagai berikut:

**1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran pada siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru**

Upaya guru untuk mencerdaskan siswa dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Aktifitas guru yang dilakukan dalam rangka mendidik atau *transver of value*, mengajar, membimbing dan melakukan *transfer of knowledge* dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seorang guru yang memiliki kiat-kiat atau usaha yang kuat dan trampil yang disertai dengan kemampuan yang mumpuni atau professional.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an butuh adanya sebuah proses. Proses tersebut harus ditunjang dengan upaya-upaya guru yang konkrit. Begitu juga di sekolah SMA Negeri 1 Pamukan Utara, berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis

ketahui ada beberapa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa yaitu:

**a. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an**

Dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an harus adanya pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an salah satunya melalui tadarus Al-Qur'an yang ada di sekolah. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an dibentuk oleh sekolah untuk membina siswa dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tadarus Al-Qur'an ini dibentuk agar menjadi sebuah pembiasaan yang baik dalam kegiatan sehari-hari siswa bukan hanya di sekolah namun juga ketika mereka berada di lingkungan keluarga terlebih di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap hari rabu pagi pada jam 07.30 sampai jam 08.15 di adakan tadarus Al-Qur'an selama 45 menit yang di adakan di lapangan ataupun dalam kelas. Setiap siswa diwajibkan membaca Al-Qur'an baik membaca langsung dengan mushaf Al-Qur'an, ataupun membaca lewat aplikasi Al-Qur'an di android. Selama kegiatan berlangsung guru pendidikan Agama Islam yang bertanggung jawab untuk mendampingi. Mengkoordinasi dan mengkondisikan agar kegiatan tadarus Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an, memberikan mafaat dan motivasi kepada siswa agar

menambah minat siswa untuk membaca Al-Qur'an, dan pembiasaan ini menjadi karakter pada siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tadarus Al-Qur'an sudah dilaksanakan dengan baik.

**b. Upaya melalui kegiatan belajar mengajar PAI**

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan inti pendidikan yang telah terencana secara sistematis. Adanya upaya pemanfaatan waktu 5-10 menit untuk membaca Ayat-ayat Al-Qur'an yang telah terencana, dalam pandangan penulis sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Membiasakan siswa membaca ayat-ayat Al-Qur'an akan dapat melancarkan bacaan siswa, apalagi guru juga melakukan repetisi atau pengulangan ayat-ayat yang dibaca oleh siswa. Dengan demikian, masalah waktu juga mendapat perhatian dari Guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam pandangan penulis, guru telah cukup dapat menyeimbangkan bobot kesulitan membaca Al-Qur'an dengan waktu yang ia sediakan bagi siswa untuk membaca Al-Qur'an. Adapun untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan yang diharapkan yaitu peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, meliputi kelancaran membaca, ketepatan tajwid, kesesuaian pengucapan makhraj, serta penghayatan terhadap bacaan. Guru Pendidikan

Agama Islam juga menambahkan adab membaca Al-Qur'an sebagai serangkaian dari indikator peningkatan dalam membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian guru telah melakukan upaya melalui kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara maksimal.

**c. Memberikan motivasi pada siswa untuk membaca Al-Qur'an**

Agar siswa memiliki semangat yang lebih untuk membaca Al-Qur'an guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan motivasi tentang pentingnya Membaca Al-Qur'an, mempelajari isi kandungannya, serta manfaatnya untuk kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Kegiatan ini dilakukan guru Pendidikan Agama Islam baik ketika di akhir kegiatan tadarus Al-Qur'an, membuka pembelajaran, di tengah proses pembelajaran, maupun di akhir pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagai suatu yang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an memotivasi siswa. Motivasi yang disampaikan guru mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an yang diceritakan melalui sebuah kisah atau isi kandungan dari ayat al-qur'an yang dibaca di awal pembelajaran mampu membuat siswa lebih bersemangat untuk mengikuti dan mempelajari Al-Qur'an.

Dengan demikian guru telah melakukan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan

memberikan motivasi kepada siswa berlangsung baik dan terus menerus.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara Kabupaten Kotabaru**

### **a. Siswa**

Siswa adalah orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalani pendidikan. Lancar tidaknya suatu pendidikan tergantung siswa itu sendiri, karena apabila mereka mempunyai kemauan/niat untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam menekuni kemampuan sesuai dengan kemampuannya maka akan mendukung proses pendidikan dan tentunya tidak akan mengalami kesulitan dalam belajarnya. Begitu juga sebaliknya, seperti halnya kurang dari kemauan untuk membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, berasal dari siswa itu sendiri, dan berasal dari kualitas bacaan siswa.

### **b. Guru**

Guru adalah faktor dominan dalam proses belajar mengajar dan suatu kegiatan keagamaan, karena tidak akan terjadi suatu proses kegiatan belajar mengajar tanpa adanya guru. Latar belakang guru diakui mempengaruhi kompetensi

Hasil penelitian menunjukkan Guru Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam membaca Al-Qur'an. Guru yang mengajar harus benar-benar kompeten dalam bidang tersebut dan guru Pendidikan Agama Islam merupakan lulusan sarjana PAI.

Dengan demikian faktor guru menunjang karena adanya dua orang guru yang kompeten di bidang membaca Al-Qur'an dan merupakan lulusan sarjana S.Pd. I

**c. Orang tua**

Orang tua merupakan tempat dimana anak memperoleh pendidikan. Orang tua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan untuk dapat memberikan bekal sebagai pengalaman untuk anak-anak mereka. Peranan orang tua sangat penting bagi pendidikan anak-anak. Dalam membaca Al-Qur'an anak membutuhkan adanya dukungan dan perhatian dari orang tua. Salah satu dukungan dan perhatian orang tua terhadap anak adalah dengan memperhatikan dan mengingatkan anak untuk membaca Al-Qur'an dengan rajin. Ditinjau dari orang tua bahwa perhatian orang tua yang lebih kepada anak merupakan bukti kasih sayang yang diberikan orang tua sehingga anak menjadi giat. Dalam lingkungan suatu keluarga, dimana anak-anak berinteraksi baik dengan kedua orang tuanya beserta anggota keluarga lainnya, maka mereka dengan sendirinya akan mudah memperoleh sentuhan pendidikan formal

berupa pembentukan pembiasaan-pembiasaan didalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMA Negeri 1 Pamukan Utara adalah orang tua. Kurang adanya respon, dukungan dan kesadaran dari sebagian orang tua tentang membaca Al-Qur'an anak.

Dengan demikian faktor orang tua kurang mendukung karena kurangnya dorongan dari orang tua pada anak untuk membaca Al-Qur'an.

#### **d. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana atau Fasilitas, sarana mempunyai arti penting dalam suatu pendidikan, khususnya membaca Al-Qur'an. Tersedianya gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan tadarus Al-Qur'an di sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Pamukan Utara yaitu tersedianya tempat kegiatan tersebut dan tersedianya Al-Qur'an yang banyak guna berlangsungnya kegiatan membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian faktor sarana prasarana di SMA N 1 Pamukan Utara menunjang dan memadai